

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat sekarang ini banyak Negara mengembangkan perekonomiannya melalui segi pendapatan di sektor pariwisata karena melihat pendapatan yang ditimbulkan dari kegiatan pariwisata. Negara yang satu seolah-olah hendak melebihi Negara yang lain untuk menarik kedatangan lebih banyak wisatawan, lebih banyak tinggal dan lebih banyak menghamburkan uangnya. Namun banyak program kurang masak dipertimbangkan, khususnya mengenai keuntungan yang akan diperoleh apakah lebih besar dari pada perusakan yang ditimbulkannya.

Dalam hal mencari tempat-tempat rekreasi ada kecenderungan untuk menjadikan cahaya matahari dan laut untuk menjadi daya tarik wisata. Dengan cara demikian potensi yang dimiliki dapat dikembangkan sebagai aktivitas perekonomian dalam membangun kepariwisataan menjadi sesuatu yang mudah untuk dapat menghasilkan devisa yang sifatnya *quick yielding* (Yoeti, 1997: 15).

Di Indonesia peranan pariwisata semakin terasa, baik secara nasional maupun lokal. Salah satu potensi pariwisata yang sekarang mengalami perkembangan adalah potensi pariwisata budaya, dimana salah satu daerah yang juga memiliki potensi pariwisata budaya adalah Kota Ternate yang terletak di Maluku Utara banyak menyimpan potensi pariwisata yang dapat dijadikan sebagai tempat berwisata. Potensi wisata yang dimiliki Kota Ternate dilihat dari kondisi geografis, sejarah dan budaya yang dimiliki Kota Ternate. Potensi pariwisata di Provinsi Maluku Utara berupa wisata budaya dan purbakala, sejarah, adat istiadat yang dikenal dengan Kesultanan Moloku Kie Raha. Peninggalan-peninggalan sejarah masa silam antara lain Kadaton Sultan Ternate dan Kadaton Sultan Tidore.

Ternate merupakan daerah yang kaya akan ragam budaya seperti bahasa, adat istiadat tradisional, monumen-monumen peninggalan sejarah dan juga kebudayaan-kebudayaan yang lainnya. Dilihat dari aspek sejarahnya, selain kaya akan kekayaan alamnya, Ternate juga merupakan salah satu daerah yang pernah dijajah oleh Portugis karena dengan kekayaan alamnya. Berbagai peninggalan sejarah ini kemudian dijadikan objek wisata yang dapat menarik wisatawan karena selain mencari ketenangan, orang-orang yang melakukan kunjungan di tempat bersejarah seperti benteng dan alat-alat yang dipakai dalam peperangan ini akan mendapat pengetahuan ilmu mengenai sejarah masa peperangan orang Ternate dengan para penjajah Portugis dulu.

Ternate memiliki potensi pariwisata budaya yang lain seperti seni bahasa, seni tari, seni Agama dan ketrampilan khas daerah Ternate yang mencirikan Ternate. Dari berbagai potensi pariwisata ini, sedang dikembangkan oleh pemerintah karena dari keragaman budaya yang ada ini, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat, pemerintah daerah dan bahkan Negara Indonesia (Taib, 2007: 18).

Untuk melakukan promosi, pariwisata membutuhkan perhatian dari pemerintah daerah karena untuk menarik wisatawan, kita perlu mengembangkan sarana pendukung pariwisata yang dapat memudahkan wisatawan dapat berkunjung. Sehubungan dengan hal dimaksud maka dilihat dari sarana maupun infrastruktur yang ada saat ini sangat mendukung, dimana Ternate sudah ada sarana yang dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Ternate seperti hotel, restoran dan yang lebih penting lagi adalah alat-alat transportasi yang akan

digunakan wisatawan melakukan perjalanan menuju Ternate dengan sarana transportasi laut dan udara yang menjadi sangat penting dan diminati oleh wisatawan, karena mudah dan cepat sampai di tempat tujuan wisata.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potensi Pariwisata Budaya di Kota Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, pada penelitian ini yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk memetakan Potensi Pariwisata Budaya di Kota Ternate Propinsi Maluku Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis sebagai bagian dari pelaksanaan asas tridarma perguruan tinggi, dalam hal ini dharma penelitian yang kelak berguna dalam pengembangan IPTEK khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata.
2. Manfaat praktis dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Ternate.